

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, dana tabbaru bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk tujuan saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada diantaranya yang mendapa musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening dana tabbaru yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong menolong. Karena itu, dalam akad tabbaru, pihak yang memberi dengan ikhlas memberikan sesuatu tanpa ada keinginan untuk menerima apa pun dari orang yang menerima, kecuali kebaikan dari Allah SWT.¹

Salah Satu ciri lain yang sangat prinsip dari sudut pandang syariat Islam dalam asuransi syariah adalah investasi dana-dana yang terkumpul dari peserta hanya dibenarkan melalui instrument yang menggunakan akad yang sesuai dengan syariat Islam. Islam mengajarkan agar berusaha hanya mengambil yang halal dan yang baik (*thayib*). Karena, Allah telah memerintah kepada seluruh manusia, bukan hanya untuk orang yang beriman dan

¹ M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*(Jakarta:Gema Insani,2004), 36.

muslim saja, agar mengambil segala sesuatu yang halal dan yang baik, dan tidak mengikuti langkah-langkah setan.²

Asuransi adalah suatu konsep sangat relevan dengan maqashidusy syariah ‘tujuan-tujuan umum syariah’ yang diserukan oleh nash-nash syariah. Karena konsep dan sistem asuransi sesungguhnya sangat mirip dengan ta’awun yang telah diatur dengan rapi dalam literatur semua mazhab fiqih. Atas dasar ta’awun jika sebagian masyarakat ditimpa musibah maka semua saling menolong dalam menghadapi dan mengantisipasinya, melalui subsidi dan bantuan. Inilah yang melandasi institusi sedekah, infak, hibah, wakaf, manihah, athaya, hadiah, i’jarah bahkan zakat sekalipun.

Disinilah terobosan baru harus dilakukan. Para cendekiawan muslim harus mencari landasan dasar lain, seperti al-aqilah, at-ta’min. At-tabarru dan at-takaful yang dipadukan dengan konsep mudharabah, al-wadiah dan al-ijarah; secara garis besar racikan dari prinsip-prinsip muamalah tersebut dapat dibagi kedalam dua peroduk besar peroduk atas dasar saving dan nonsaving. Untuk dana non saving, misalnya, setiap premi yang dibayar oleh peserta akan masuk ke rekening tabarru. Rekening tabarru adalah kumpulan dana yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dan kebijakan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia, perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).

² M. Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*(Jakarta:Gema Insani,2004), 306.

Akumulasi dana tersebut akan diakumulasikan sesuai syariat Islam. Keuntungan hasil investasi setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi *reassurance*), akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut prinsip al-mudharabah dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerjasama antara perusahaan (takaful) dan peserta. Sementara untuk dana saving premi yang dibayarkan peserta akan dialokasikan sebagian besarnya kedalam rekening investasi peserta dan sebagian kecilnya kedalam rekening tabarru. Seperti halnya dana nonsaving, kedua jenis rekening akan diinvestasikan dengan perusahaan (akumulasi dan investasi).

Berdasarkan sistem ini perusahaan asuransi mendapatkan keuntungan dari empat sumber utama: bagi hasil surplus underwriting, bagi hasil investasi, dana pemegang saham, dan loading (kontribusi biaya).³

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menjadikan permasalahan sebagai topik skripsi dengan judul “**Pengaruh Dana Tabarru dan Dana Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah (Studi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021)**”.

³ M.Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and Generali* (Jakarta: Gema Insani Perss,2004),

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka pemikiran, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Jumlah aset asuransi syariah di indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan jumlah aset asuransi konvensional, seharusnya dengan potensi pasar yang ada, Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia seharusnya jumlah aset asuransi syariah di Indonesia dapat lebih besar dari yang sekarang ini bahkan bisa melebihi yang konvensional.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian fokus terhadap pokok permasalahan dan pembahasannya sehingga diharapkan penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu penulis, hanya berfokus diantaranya :

1. Peneliti hanya meneliti Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan
2. Penelitian ini memfokuskan terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021 dengan meneliti Dana *Tabarru* dan Dana Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini secara sistematis penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh dana investasi terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021?
3. Berapa besar pengaruh dana *tabbaru* dan dana investasi terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana tabarru dan dana investasi terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulis adalah;

1. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu, dan berguna juga untuk menjadi referensi bahan pembelajaran, serta dijadikan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Manfaat bagi lembaga UIN SMH Banten yang diharapkan adalah dapat melengkapi kepustakaan yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan pembelajaran yang dibutuhkan, mampu memberikan pemikiran dan pengetahuan bagi akademis mengenai pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan aset.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Judul	Variable	Hasil
AYU ULANDARI (PENGARUH PREMI DAN DANA TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012- 2015)	X: DANA TABARRU Y: PERTUMBUHAN ASET	DENGAN HASIL PENELITIAN INI SAYA MENDAPATKAN SEDIKIT KESAMAAN JUDUL YG SAYA AKAN BAHAS. YAITU DANA TABARRU BERPENGARUH TERHADAP PERTUMBUHAN ASET
Nama Judul	Variabel	Hasil
ABD. GHOFAR (PENGARUH PREMI, KLAIM, INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI	Y: PERTUMBUHAN ASET	DENGAN HASIL PENELITIAN INI SAYA MENDAPATKAN SEDIKIT KESAMAAN JUDUL YANG AKAN SAYA BAHAS YAITU PERTUMBUHAN

SYARIAH DI INDONESIA)		ASET
FATHUL BARRI (MANFAAT DANA TABARRU' DALAM PRODUK ASURANSI MITRA IQRA' DI AJB BUMIPUTRERA 1912 CABANG SERANG)	X: DANA TABARRU	DENGAN HASIL PENELITIAN INI SAYA MENDAPATKAN SEDIKIT KESAMAAN JUDUL YANG AKAN SAYA BAHAS YAITU DANA TABARRU

Nama Judul	Variabel	Hasil
RANTI AGUS ASTUI (PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR	Y: PERTUMBUHAN ASET	DENGAN HASIL PENELITIAN INI SAYA MENDAPATKAN SEDIKIT KESAMAAN JUDUL YANG AKAN SAYA BAHAS YAITU PERTUMBUHAN ASET

<p>MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA. PERIODE 2010-2012)</p>		
<p>DEWI FENI WULAN NINGSIH (PENGARUH STRUKTUR ASET PROFITABILITAS , PERTUMBUHAN ASET,DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN</p>	<p>Y: PERTUMBUHAN ASET</p>	<p>DENGAN HASIL PENELITIAN INI SAYA MENDAPATKAN SEDIKIT KESAMAAN JUDUL YANG AKAN SAYA BAHAS YAITU PERTUMBUHAN ASET</p>

YANG TERDAFTAR DI BEI)		
------------------------------	--	--

Dalam penelitian di atas yang telah diuraikan ada banyak kesamaan pembahasan dan perbedaan pembahasan dengan penulis, penelitian yang penulis angkat yaitu pengaruh Dana Tabarru dan Dana Investasi terhadap Pertumbuhan Aset perusahaan.

Dengan penelitian Ayu Ulandari terdapat kesamaan penelitian dengan penulis mengenai Dana Tabarru dan Pertumbuhan Aset.⁴

Dengan penelitian ABD. Ghopar terdapat kesamaan penelitian dengan penulis mengenai Pertumbuhan Aset.⁵

Dengan penelitian Ranti Agus Astuti terdapat kesamaan penelitian dengan penulis mengenai Pertumbuhan Aset.⁶

Dengan penelitian Fathul Barri terdapat kesamaan penelitian dengan penulis mengenai Dana Tabbaru.⁷

⁴ Ayu Ulandari, Pengaruh Premi dan Dana Tabarru Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015, Skripsi (Surakarta:2017) diakses pada tanggal 1 Oktober 2019

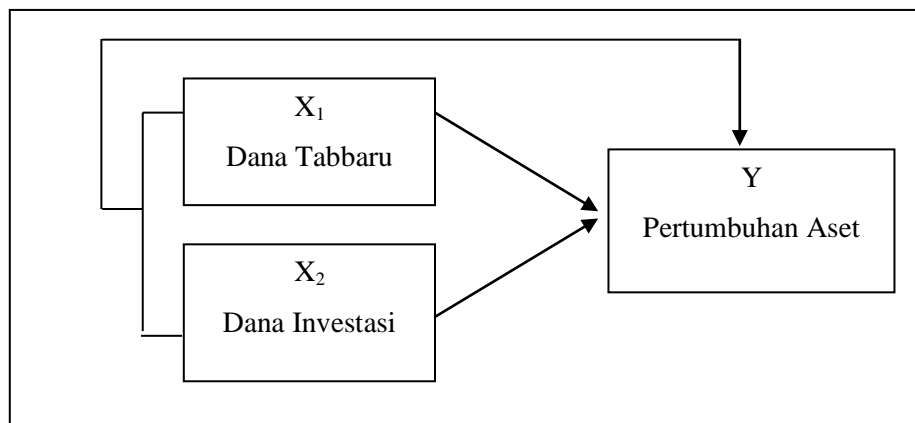
⁵ Abd.Ghofar, Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia, Skripsi (Yogyakarta:2012) diakses pada tanggal ! oktober 2019

⁶ Ranti agus astuti "pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. periode 2010-2012

Dengan penelitian dengan Dewi Feni Wulan Ningsih terdapat kesamaan penelitian dengan penulis yaitu Pertumbuhan Aset.⁸

Dalam penelitian terdahulu ini tidak jauh hanya terdapat kesamaan penelitian oleh karena itu banyak keterkaitan dengan skripsi yang peneliti tulis.

H. Kerangka Pemikiran



⁷ Fathul Barri, Manfaat Dana Tabarru Dalam Produk Asuransi Mitra Iqra di Ajb Bumi Putera 1912 Cabang Serang, Skripsi (serang:2018) diakses pada tanggal 2 Oktober 2019

⁸ Dewi feni wulan ningsih, Jurnal “pengaruh struktur aset profitabilitas, pertumbuhan aset,dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI”

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_{01} : dana tabbaru tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H_{a1} : dana tabarru berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H_{02} : dana investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H_{a2} : dana investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H_{03} : dana tabbaru dan dana investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

H_{a3} : dana tabbaru dan dana investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan memberikan gambaran mengenai urutan keseluruhan isi penelitian secara logis dan sistematis guna menunjukkan konsistensi dari penulisan dan pembahasannya adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.64

Bab I: Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan ini akan diberikan gambaran mengenai topik penelitian yang akan disajikan pendahuluan berisi mengenai apa dan mengapa penelitian perlu dilakukan. Sehingga, pada bagian pendahuluan memuat beberapa hal penting meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka. Kajian pustaka berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dan studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti, definisi, konsep serta proposisi yang menjadi dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian. Menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian. Pembahasan hasil penelitian berisi uraian analitis dan terpadu mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian tersebut disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

Bab V: kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban ringkas terhadap perumusan masalah yang diajukan pada bab pertama. Sedangkan, saran berisi anjuran yang

ditunjukkan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian, maupun peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan.